

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang lebih menekankan pada pendidikan karakter pada tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik (Lumentut dkk, 2017:113). Diterapkannya kurikulum 2013 bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan menciptakan pola pembelajaran yang interaktif (Umar dkk, 2020:70-71). Selain itu, dalam kurikulum 2013 juga mengharuskan guru melakukan proses pembelajaran yang bermakna dan dapat menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui suatu proses berupa kegiatan pengamatan atau eksperimen sehingga mampu meningkatkan keterampilan proses pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif berperan (Hidayatul Fiti dkk, 2019:774-775)..

Kemudian untuk mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan siswa secara aktif salah satunya adalah kimia (Muhamad dkk, 2015:116). Ilmu kimia pada hakekatnya merupakan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga kimia tidak diajarkan hanya dengan sekedar memberikan pemahaman tentang pengertian-pengertian, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, tetapi juga merupakan penemuan melalui proses pencarian dengan tindakan nyata (inkuiri) (Lumentut dkk, 2017:114).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan Kimia disekolah SMA Negeri 6 Halmahera Selatan pada tanggal 10 Maret 2021 bahwa dalam situasi

pandemik saat ini sekolah tetap belajar aktif melalui tatap muka seperti biasanya namun waktu pembelajaran dikurangi menjadi 45 menit dan masalah yang ditemukan adalah selama pembelajaran guru hanya memberikan pembelajaran secara konvensional Pembelajaran ini lebih berpusat pada guru, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa menjadi pasif karena hanya berkesempatan mendengar penjelasan dari guru kemudian diberikan tugas, guru juga belum menggunakan media pembelajaran seperti media *mindmaster* dan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa. Sehingga siswa cenderung merasa tidak puas selama belajar, siswa merespon hanya sebagian kecil dan berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas, guru perlu melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran yang baik yang dapat membuat siswa aktif dan terlibat langsung yang dapat membangun pemahaman dan kemampuan siswa (Abdurrahman, 2020:16). Salah satu upaya yang dapat diterapkan oleh guru yaitu dengan menggunakan media *mindmaster* dikombinasikan dengan model pembelajarann *Inkuiri terbimbing* dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dimana pendidik sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik memecahkan suatu permasalahan sehingga pendidik dan peserta didik ikut serta terlibat secara aktif sedangkan media *mindmaster* siswa dapat meringkas materi-materi pembelajaran secara kreatif, inovatif efektif dan memudahkan dalam mengingat dan memahami konsep-konsep yang telah dipelajari (Al-Fialistyani, 2018:1-3).

Berdasarkan penelitian Hidayatul Fitri (2019:774) dengan judul Pengaruh Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menggunakan Metode *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar. Hasil analisis nilai rata-rata keterampilan peserta didik dalam pembuatan *mind map* menggunakan aplikasi *Mindmaster* pada kelas eksperimen 1 sebesar 85 (sangat baik) dan kelas replikasi 1 sebesar 80 (baik). Kemudian hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel mengalami peningkatan yang signifikan yaitu nilai *n-gain* pada kedua kelas mendapatkan interpretasi sedang dengan skor 0,61 di kelas eksperimen 1 dan skor 0,63 di kelas replikasi 1. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri dengan metode *mind map* berpengaruh dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan signifikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Mindmaster* Dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur Atom Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Halmahera Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu pemilihan media dan model pembelajaran yang belum tepat selama pembelajaran serta hasil belajar siswa yang menurun.

## **C. Batasan Masalah**

1. Penggunaan media *mindmaster* dalam pembelajaran inkuiri terbimbing
2. Hasil belajar siswa pada materi struktur atom

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *mindmaster* dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Halmahera Selatan pada materi struktur atom?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan media *mindmaster* dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Halmahera Selatan pada materi struktur atom?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam pelaksanaan penelitian memiliki tujuan sebagaimana berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *mindmaster* dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Halmahera Selatan pada materi struktur atom
2. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media *mindmaster* dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Halmahera Selatan pada materi struktur atom.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan tentang media

*mindmaster* dan dapat menjadi manfaat bagi peneliti lainnya dan orang lain.

- b. Dapat dijadikan sebagai motivasi untuk bimbingan belajar siswa, serta motivasi dan prestasi bagi siswa.
- c. Dapat dijadikan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya

2. Secara praktis

- a. Bagi guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media *mindmaster* yang disesuaikan pada materi kimia lainnya dan dapat digunakan untuk motivasi belajar bagi siswa.
- b. Bagi siswa agar lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti dapat mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar terhadap siswa